

Reikai Kanyouku Idiom “Kuchi” dalam Website Kotobank.jp

Aditya Himawan¹, Novi Andari²

¹²Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

¹adityahimawan38@gmail.com, ²noviandari@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kanyouku adalah frasa yang hanya memiliki makna idiom saja, dan makna tersebut tidak dapat diketahui meskipun makna setiap kata yang membentuk frasa tersebut dapat dipahami. Fokus penelitian ini tentang penggolongan *kanyouku* penggunaan kata *kuchi* di dalam website *kotobank.jp* ke dalam klasifikasi makna *kanyouku*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data digunakan *taking note method*. Data yang ditemukan sebanyak 35 data yang merupakan data empiris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan 5 klasifikasi makna *kanyouku*, pada *kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku* (感覚・感情を表す慣用句) ditemukan 4 data. *Karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku* (体・性格・態度を表す慣用句) ditemukan 16 data. *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* (状態・程度・価値を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini. *Koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku* (好意・動作・行動を表す慣用句) ditemukan 15 data. *Shakai, bunka, seikatsu wo arawasu kanyouku* (社会・文化・生活を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini. Makna *kanyouku* yang terdapat dalam sumber data menyatakan hal terkait dengan kehidupan sosial bermasyarakat yang di dalamnya terdapat individu dengan berbagai karakter, emosi, aktivitas atau gerakan yang dilakukan oleh anggota masyarakat baik secara individu maupun kelompok kecil di dalamnya. Secara tidak langsung, penggunaan idiom digunakan dalam percakapan sebagai bentuk sindiran yang tidak langsung.

Kata kunci: *kanyouku*; *kuchi*; makna.

Reikai Kanyouku Idiom “Kuchi” on Kotobank.jp Website

Abstract

Kanyouku is a phrase that only has an idiomatic meaning, the meaning cannot be known even if we understand the meaning of each word that makes up the phrase. The focus of this research is on classifying *kanyouku* using the word *kuchi* on the *kotobank.jp* website into the classification of the meaning of *kanyouku*. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques used *taking note method*. The data found are 35 data which are empirical data. The results of this study show that based on 5 classifications of *kanyouku* meaning, in *kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku* (感覚・感情を表す慣用句) found 4 data. In *karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku* (体・性格・態度を表す慣用句) 16 data were found. In *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* (状態・程度・価値を表す慣用句) no data were found related to this *kanyouku* classification. In *koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku* (好意・動作・行動を表す慣用句) 15 data were found. In *Shakai, bunka, seikatsu wo arawasu kanyouku* (社会・文化・生活を表す慣用句) no data were found related to this *kanyouku* classification. The meaning of *kanyouku*

contained in the data source states things related to social life in society where there are individuals with various characters, emotions, activities or movements carried out by community members both individually and in small groups in it. The use of idioms in conversation as an indirect form of satire.

Keywords: *kanyouku; kuchi; meaning.*

A. Pendahuluan

Ide, gagasan, atau pendapat yang disampaikan kepada orang lain dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian secara langsung yakni penyampaian ide, gagasan atau pendapat diri pribadi kepada orang lain secara jelas, langsung dan lugas ke poin utama. Penyampaian secara tidak langsung menggunakan kata-kata yang lebih halus dan sopan dalam penyampaian ide, gagasan atau pendapat kepada orang lain. Salah satunya menggunakan ungkapan atau biasa disebut dengan idiom.

Menurut Sutedi (2011: 175), *kanyouku* adalah frasa yang hanya memiliki makna idiom saja. Makna tersebut tidak dapat diketahui meskipun pemahaman terhadap makna setiap kata yang membentuk frasa tersebut dapat dipahami. Arti dari sebuah *kanyouku* dapat dicari di dalam kamus.

Selain di kamus, *kanyouku* dapat dipelajari di dalam website *kotobank.jp*. Website ini memiliki kumpulan *kanyouku* dari berbagai unsur beserta penjelasannya. Akan tetapi, karena penjelasannya dalam bahasa Jepang, hanya pembelajar bahasa Jepang yang mengetahui dan dapat membacanya. Dalam *Daijisen* (1995: 614), *kanyouku* adalah kombinasi dari dua kata atau lebih, dan menjadi sesuatu yang mewakili arti khusus. Menurut Miyaji (1982), *kanyouku* adalah gabungan dua kata atau lebih, memiliki ikatan yang kuat, kata-kata yang memiliki arti tetap secara keseluruhan.

Berikut ini adalah daftar klasifikasi makna *kanyouku* berdasarkan *Reikai Kanyouku Jiten* karya Muneo Inoue dalam Larasati (2013: 5).

1. *Kankaku, Kanjou wo Arawasu Kanyouku*

Kanyouku yang termasuk dalam klasifikasi *kakaku, kanjou wo*

arawasu kanyouku 'kanyouku yang menyatakan perasaan dan emosi' adalah *kanyouku* yang menyatakan luapan perasan atau emosi secara makna idiomatikal.

2. *Karada, Seikaku, Taido wo Arawasu Kanyouku*

Kanyouku yang termasuk dalam klasifikasi *karada, seikaku, taidou wo arawasu kanyouku* 'kanyouku yang berkaitan dengan tubuh, watak, dan sikap' secara idiomatikal mengandung makna kemampuan atau sikap yang merupakan watak dan sulit diubah.

3. *Joutai, Teido, Kachi wo Arawasu Kanyouku*

Kanyouku yang termasuk dalam klasifikasi *joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* 'kanyouku yang menyatakan tingkatan nilai, keadaan, atau derajat' memiliki makna idiomatikal suatu keadaan dan terdapat pula derajat dan nilainya.

4. *Koui, Dousha, Koudou wo Arawasu Kanyouku*

Kanyouku yang termasuk dalam klasifikasi *kooi, dousha, koudou wo*

arawasu kanyouku 'kanyouku yang menunjukkan sebuah aksi, perbuatan, atau aktivitas' mengandung makna idiomatikal suatu aktivitas dan perbuatan seseorang.

5. *Shakai, Bunka, Seikatsu wo Arawasu Kanyouku*

Kanyouku yang termasuk dalam klasifikasi *shakai, bunka, seikatsu wo arawasu kanyouku* 'kanyouku yang menunjukkan tentang kebudayaan dan kehidupan masyarakat setempat' memiliki makna idiomatikal nilai-nilai ungkapan atau hal-hal yang ada dalam masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik, karena bahasa menjadi data penelitian yang dikaji secara sosial. Selanjutnya, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sudaryanto (1993: 612) menyatakan bahwa metode ini dipilih semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Terakhir, proses pengumpulan data menggunakan teknik catat atau

taking note method.

C. Pembahasan

Berdasarkan 5 klasifikasi makna *kanyouku*, pada *kankaku*, *kanjou wo arawasu kanyouku* (感覚・感情を表す慣用句) ditemukan 4 data. Kedua, *karada*, *seikaku*, *taido wo arawasu kanyouku* (体・性格・態度を表す慣用句) ditemukan 16 data. Ketiga, *joutai*, *teido*, *kachi wo arawasu kanyouku* (状態・程度・価値を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini. Keempat, *koui*, *dousa*, *koudou wo arawasu kanyouku* (好意・動作・行動を表す慣用句) ditemukan 15 data. Kelima, *shakai*, *bunka*, *seikatsu wo arawasu kanyouku* (社会・文化・生活を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini.

1. Empat (4) Data *Kanyouku* yang Tergolong dalam Jenis *Kankaku*, *Kanjou wo Arawasu Kanyouku*

Dalam jenis ini ditemukan 1 data *kanyouku* yaitu *kuchi wo togarasu*

(口を尖らす).

a. 口を尖らす(くちをとがらす)

Kanyouku ini memiliki arti “menunjukkan raut wajah mengeluh”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *kankaku wo arawasu kanyouku*, karena saat seseorang merasa mengeluh, raut wajah lesu, perasaannya tidak bagus dan merasa ingin melakukan sesuatu hal. *Kanyouku* berjenis *kanjou wo arawasu kanyouku* ditemukan 3 data antara lain *kuchi ga kusattemo* (口が腐っても)、*kuchi ni au* (口に合う)、*aita kuchi ga fusagaranai* (開いた口が塞がらない) karena 3 *kanyouku* tersebut menggambarkan tentang emosi.

b. 口が腐っても(くちがくさっても)

Kanyouku ini memiliki arti “menggambarkan tekad yang kuat untuk tidak berkata”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *kanjou wo arawasu kanyouku*, karena *kanyouku* ini menunjukkan emosi yang kuat yakni berani untuk tidak berkata apa yang tidak perlu dibicarakan.

c. 口に合う (くちにあう)

Kanyouku ini memiliki arti “cocok dengan makanan dan minumannya”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *kanjou wo arawasu kanyouku* karena jika dia memakan atau meminum sesuatu yang cocok dengan selera kita, kita akan menunjukkan perasaan yang bagus.

d. 開いた口が塞がらない (あいたくちがふさがらない)

Kanyouku ini memiliki arti “terkejut sampai tidak dapat berkata”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *kanjou wo arawasu kanyouku*, karena ketika seseorang mendapatkan sebuah kejutan yang tidak diguga-duga, ia akan merasa terkejut hingga tidak dapat berkata-kata.

2. Enam Belas (16) Data *Kanyouku* Jenis *Karada, Seikaku, Taido wo Arawasu Kanyouku*

Data *kanyouku* tersebut termasuk dalam jenis *seikaku wo arawasu kanyouku* misalnya: *kuchi*

wo fuujiru (口を封じる)、*kuchi ga umai* (口がうまい)、*kuchi ga omoi* (口が重い)、*kuchi ga katai* (口が堅い)、*kuchi ga karui* (口が軽い)、*kuchi ga sugiru* (口が過ぎる)、*kuchi ga suberu* (口が滑る)、*kuchi ga warui* (口が悪い)、*kuchi ga tsugumu* (口を噤む)、*kuchi ga suppaku naru* (口が酸っぱくなる)、*kuchi guruma ni noru* (口車に乗る)、*kuchi wo tsuite deru* (口を衝いて出る)、*kuchi wo tozasu* (口を閉ざす)、*kuchi wo hasamu* (口を挟む)、*kuchi ga heranai* (口が減らない)、*okina kuchi wo kiku* (大きいな口を利く).

a. 口を封じる (くちをふうじる)

Kanyouku ini memiliki arti “tidak mengatakan hal-hal seperti rahasia, keburukan”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena setiap seseorang mendengar atau mendapat sebuah rahasia atau aib seseorang, lalu disuruh untuk tidak mengatakan kepada orang lain, maka ia akan terbiasa membungkam mulut setelah mendengar atau mendapatkan sebuah

rahasia atau aib seseorang.

b. 口がうまい (くちがうまい)

Kanyouku ini memiliki arti “terampil dalam berbicara dan mengatakan sesuatu”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena jika terbiasa berkomunikasi atau berbincang-bincang dengan orang lain, kemampuan berbicara seseorang akan menjadi baik.

c. 口が重い (くちがおもい)

Kanyouku ini memiliki arti “tidak terlalu banyak bicara, diam”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang setiap kali ada orang yang sedang mengobrol, dia hanya diam mendengarkan saja tidak ikut mengobrol.

d. 口が堅い (くちがかたい)

Kanyouku ini memiliki arti “tidak mudah mengatakan hal yang tidak semestinya dikatakan”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada

orang yang setiap kali mendengar sebuah rahasia seseorang, dia pasti tidak akan membocorkan rahasia yang telah ia dengar.

e. 口が軽い (くちがかるい)

Kanyouku ini memiliki arti “mudah mengatakan hal yang yang tidak semestinya dikatakan”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang setiap kali mendengar sebuah rahasia seseorang, lama-kelamaan orang tersebut pasti akan menyebarkan rahasia yang telah ia dengar.

f. 口が過ぎる (くちがすぎる)

Kanyouku ini memiliki arti “berisik, banyak bicara”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang sedikit-sedikit berbicara atau membahas sesuatu.

g. 口が滑る (くちがすべる)

Kanyouku ini memiliki arti “keceplosan, tidak sengaja mengatakan hal yang seharusnya

tidak boleh dikatakan". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang selalu tanpa sadar mengatakan hal seharusnya tetap menjadi rahasia.

h. 口が悪い (くちがわるい)

Kanyouku ini memiliki arti "perkataannya berisikan hal buruk dan kekerasan". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang selalu berkata kasar, jelek, seperti mengolok-olok temannya.

i. 口を噤む (くちがつぐむ)

Kanyouku ini memiliki arti "menutup mulut tidak berkata/diam". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang selalu hanya diam tidak mengatakan apapun.

j. 口が酸っぱくなる (くちがすっぱくなる)

Kanyouku ini memiliki arti "mengatakan hal yang sama berkali-

kali". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang setiap ia selesai menceritakan sesuatu, tidak lama kemudian akan menceritakan lagi hal yang telah diceritakan.

k. 口車に乗る (くちぐるまにのる)

Kanyouku ini memiliki arti "pandai menipu seseorang". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena jika seseorang berhasil menipu seseorang, pasti ia akan melakukan lagi kepada orang lain dan akhirnya menjadi kebiasaan. Kebiasaan tersebut terus dilakukan, karena apa yang ia lakukan selalu berhasil menipu orang-orang.

l. 口を衝いて出る (くちをついででる)

Kanyouku ini memiliki arti "kata-kata keluar secara spontan secara berkelanjutan". *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar

seseorang, pasti ada orang yang memiliki kebiasaan *latah*. Artinya, orang tersebut tanpa disadari dan dalam keadaan kaget mengulang kata-kata yang disebut temannya.

m. 口を閉ざす (くちをとざす)

Kanyouku ini memiliki arti “diam”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang selalu hanya diam, tidak mengatakan apapun.

n. 口を挟む (くちをはさむ)

Kanyouku ini memiliki arti “menyela pembicaraan seseorang”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang setiap ada dua orang atau lebih sedang berbincang, ada orang yang tiba-tiba menyerobot masuk ke dalam pembicaraan kedua orang tersebut.

o. 口が減らない (くちがへらない)

Kanyouku ini memiliki arti “punya banyak alasan”. Jika alasannya dipatahkan, masih ada alasan lainnya”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang pasti ada orang yang tidak mau kalah. Setiap melakukan sebuah argumen dan argumennya dapat dipatahkan, orang tersebut akan membuat alasan lainnya.

p. 大きいな口を利く (おおきい くちをきく)

Kanyouku ini memiliki arti “mengatakan sesuatu yang hebat (membual) tanpa menyadari diri sendiri”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *seikaku wo arawasu kanyouku*. Karena di sekitar seseorang, pasti ada orang yang seolah-olah dirinya hebat, merendahkan orang lain, tetapi apa yang dikatakannya berbanding terbalik dengan keadaan dirinya yang sesungguhnya.

3. Lima Belas (15) Data Kanyouku yang Tergolong dalam Jenis Koui, Dousa, Koudou wo Arawasu Kanyouku

a. *Kanyouku* yang tergolong dalam jenis *koui wo arawasu kanyouku* (好意を表す慣用句) ditemukan 2 yaitu, *kuchi wo waru* (口を割る) dan *kuchibi wo kiru* (口火を切る).

1) 口を割る (くちをわる)

Kanyouku ini memiliki arti “mengaku”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *koui wo arawasu kanyouku*, karena seseorang akan membuat pengakuan, jika orang tersebut mengetahui sesuatu atau dipaksa untuk mengatakan hal yang seharusnya.

2) 口火を切る (くちびをきる)

Kanyouku ini memiliki arti “mulai melakukan sesuatu, menciptakan peluang”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *koui wo arawasu kanyouku*, karena seseorang akan melakukan sebuah tindakan jika ada sebuah pemicu atau sebuah kesempatan.

b. Data *kanyouku* yang tergolong dalam jenis *dousa wo arawasu kanyouku* (動作を表す慣用句) ditemukan 11 yaitu, *kuchi ura wo awaseru* (口裏を合わせる), *kuchi ni suru* (口にする), *kuchi ni deru* (口に出る), *kuchi wo nuguu* (口を拭う), *kokou wo dassuru* (虎口を脱する), *kuchi wo hiraku* (口を開く), *kuchi wo nigosu* (口を濁す), *kuchi wo kiru* (口を切る), *kuchi wo soroeru* (口を揃える), *kuchi wo shinogu* (糊口を凌ぐ), *kuchi ga kakaru* (口が掛かる).

1) 口裏を合わせる (くちうらをあわせる)

Kanyouku ini memiliki arti “menyatukan (sesuatu) dari perkataan dua orang”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena menyatukan merupakan suatu perbuatan atau aksi.

2) 口にする (くちにする)

Kanyouku ini memiliki arti “(1) berbicara; (2) makan, minum”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena

berbicara, makan, dan minum merupakan suatu aktivitas fisik.

3) 口に出る (くちにでる)

Kanyouku ini memiliki arti “berkata, berbicara”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena berkata dan berbicara merupakan sebuah aktivitas fisik.

4) 口を拭う (くちをぬぐう)

Kanyouku ini memiliki arti hal yang buruk yaitu, berpura-pura tidak melakukan sesuatu saat melakukan hal tersebut. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena “tidak melakukan” juga merupakan salah satu bentuk perbuatan.

5) 虎口を脱する (ここうをだつする)

Kanyouku ini memiliki arti “melarikan diri dari tempat atau kejadian yang berbahaya”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*. Hal ini karena perbuatan melarikan diri merupakan salah satu bentuk aktivitas atau

perbuatan seseorang atau makhluk hidup yang wajar, jika menemui sebuah hal yang berbahaya.

6) 口を開く (くちをひらく)

Kanyouku ini memiliki arti “mulai berbicara”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena berbicara merupakan suatu perbuatan manusia atau makhluk hidup yang mampu melakukan hal tersebut.

7) 口を濁す (くちをにごす)

Kanyouku ini memiliki arti “memburamkan cerita agar tidak dimengerti”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena memburamkan merupakan salah satu perbuatan yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu.

8) 口を切る (くちをきる)

Kanyouku ini memiliki arti “(1) membuka tutup botol; (2) memulai pembicaraan”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena membuka dan memulai pembicaraan merupakan salah satu bentuk

perbuatan dan aktivitas.

9) 口を揃える (くちをそろえる)

Kanyouku ini memiliki arti “orang-orang mengatakan hal yang sama”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena terdapat kata mengatakan yang merupakan salah satu bentuk perbuatan.

10) 糊口を凌ぐ (くちをしのぐ)

Kanyouku ini memiliki arti “mencari nafkah”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku* karena kata mencari memiliki makna sebuah perbuatan.

11) 口が掛かる (くちがかかる)

Kanyouku ini memiliki arti “di undang, ditawari pekerjaan”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *dousa wo arawasu kanyouku*, karena kata-kata diundang dan ditawari pekerjaan merupakan salah satu perbuatan yang menggunakan media lisan, dapat juga melalui media cetak (undangan).

c. Data *kanyouku* yang tergolong dalam jenis *koudou wo arawasu kanyouku* (行動を表す慣用句) ada 2 yaitu, *kuchizoe wo suru* (口添えをする), dan *kuchi wo kiku* (口を利く).

1) 口添えをする (くちぞえをする)

Kanyouku ini memiliki arti “mediasi, membantu, memberi saran”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *koudou wo arawasu kanyouku*, karena mengandung makna perbuatan atau aktivitas seseorang.

2) 口を利く (くちをきく)

Kanyouku ini memiliki arti “mediasi, perantara”. *Kanyouku* ini termasuk ke dalam *koudou wo arawasu kanyouku*, karena mediasi merupakan salah satu bentuk perbuatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap 2 pihak atau kelompok.

D. Simpulan

Setiap *kanyouku* hanya tergolong ke dalam satu makna *kanyouku* saja. Hal ini dikarenakan setiap *kanyouku* hanya menggambarkan satu penggambaran saja, baik itu sebuah emosi, perasaan, tubuh, tindakan, maupun budaya dalam kehidupan. Berdasarkan 5 klasifikasi makna *kanyouku*, *kankaku*, *kanjou wo arawasu kanyouku* (感覚・感情を表す慣用句) ditemukan 4 data. Kedua, *karada*, *seikaku*, *taido wo arawasu kanyouku* (体・性格・態度を表す慣用句) ditemukan 16 data. Ketiga, *joutai*, *teido*, *kachi wo arawasu kanyouku* (状態・程度・価値を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini. Keempat, *koui*, *dousa*, *koudou wo arawasu kanyouku* (好意・動作・行動を表す慣用句) ditemukan 15 data. Kelima, *shakai*, *bunka*, *seikatsu wo arawasu kanyouku* (社会・文化・生活を表す慣用句) tidak ditemukan data yang terkait dengan klasifikasi *kanyouku* ini.

Makna *kanyouku* yang yang

terdapat dalam sumber data menyatakan hal terkait dengan kehidupan sosial bermasyarakat yang di dalamnya terdapat individu dengan berbagai karakter, emosi, aktivitas atau gerakan yang dilakukan oleh anggota masyarakat baik secara individu maupun kelompok kecil di dalamnya. Penggunaan idiom bagi masyarakat Jepang dalam percakapan dianggap sebagai bentuk sindiran yang tidak langsung.

Daftar Pustaka

- Larasati, Kinanti. 2013. *Makna Dalam Majas Dan Idiom (Kanyouku) Yang Berunsur Mata (ME 目) DAN MULUT (KUCHI 口)* “. Artikel. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Matsumura, Akira. 1995. *Daijisen*. Tokyo: Shogakukan.
- Miyaji, Yutaka. 1982. *Kanyouku no Imi to Youho*. Tokyo: Meiji Publishing Company.
- Muneo, Inoue. 1992. *Reikai Kanyouku Jiten*. Tokyo: Sotakushashuppan
- Sutedi, Dadi. 2011. *Dasar-dasar Lingistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.